

KESIAPAN UMKM INDONESIA DALAM MENGHADAPI ERA DIGITALISASI AKUNTANSI : PELUANG DAN TANTANGAN

Syifa Afifah Adawiyah¹, Erika Sinta Amalia², Ester Sitorus³, Sunu Nur Rahmatullah⁴
Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika, Kota Bekasi
e-mail: *Syifaafifahadawiyah@gmail.com¹, rikasinta3546@gmail.com², 63231339@bsi.ac.id³,
sununur286@gmail.com⁴

ABSTRAK

Dengan penekanan pada potensi dan tantangan yang dihadapi, penelitian ini mengkaji sejauh mana kesiapan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia dalam menghadapi era digitalisasi akuntansi. Penelitian ini menganalisis data sekunder dari buku, jurnal ilmiah, dan publikasi terkait menggunakan pendekatan kualitatif melalui tinjauan literatur guna memahami bagaimana UMKM dapat menyesuaikan diri dengan sistem informasi akuntansi digital. Elemen-elemen yang mempengaruhi adopsi teknologi dijelaskan oleh teori-teori termasuk Model Adopsi Teknologi (TAM), Teori Terpadu Penerimaan dan Penggunaan Teknologi (UTAUT), Teori Tindakan Berpikir (TRA), dan Teori Perilaku yang Direncanakan (TPB). Temuan menunjukkan bahwa budaya organisasi, kapasitas keuangan, sumber daya manusia, dan karakteristik teknologi semuanya berdampak pada kesiapan digital UMKM. Peningkatan efektivitas operasional, akses pasar yang lebih luas, dan pertumbuhan berkelanjutan merupakan prospek penting, namun kendala infrastruktur, literasi digital yang rendah, dan ancaman keamanan data menjadi hambatan signifikan. Pemerintah, sektor swasta, dan UMKM perlu bekerja sama untuk mendorong digitalisasi dengan menyediakan insentif keuangan, akses internet, dan pelatihan, menurut laporan ini. Kesimpulan menyoroti bagaimana UMKM dapat memperoleh keunggulan kompetitif di era digital dengan beradaptasi secara strategis, sehingga mendorong perekonomian nasional yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

Kata kunci

UMKM, Digitalisasi Akuntansi, Kesiapan Digital, Peluang dan Tantangan, Teknologi Akuntansi, Indonesia.

ABSTRACT

With an emphasis on the potential and difficulties encountered, this study investigates how prepared Indonesian Micro, Small, and Medium-Sized Enterprises (MSMEs) are for the era of accounting digitization. This study examines secondary data from books, scientific journals, and related publications using a qualitative approach through literature review in order to comprehend how MSMEs might adjust to digital accounting information systems. The elements influencing technology adoption are explained by theories including the Technology adoption Model (TAM), Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), Theory of Reasoned Action (TRA), and Theory of Planned Behavior (TPB). The findings demonstrate that organizational culture, financial capacities, human resources, and technology characteristics all have an impact on MSMEs' digital preparedness. Increased operational effectiveness, wider market access, and sustainable growth are important prospects, but infrastructural constraints, low digital literacy, and data security threats are significant barriers. The government, the private sector, and MSMEs should work together to foster digitization by offering financial incentives, internet access, and training, according to this report. The conclusion highlights how MSMEs can gain a competitive edge in the digital age by strategically adapting, so promoting a more sustainable and inclusive national economy.

Keywords

MSMEs, Accounting Digitalization, Digital Readiness, Opportunities and Challenges, Accounting Technology, Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, UMKM Indonesia harus siap menghadapi transformasi akuntansi guna mempertahankan kelangsungan usaha di tengah persaingan global. Pengembangan sistem informasi akuntansi telah menunjukkan tren yang signifikan dalam mempersiapkan UMKM untuk era digital, di mana digitalisasi meningkatkan daya saing dan menawarkan potensi ekonomi yang luar biasa. Perangkat lunak akuntansi dan platform e-commerce merupakan alat penting untuk meningkatkan daya saing UMKM di pasar era digital. UMKM menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait kesiapan sumber daya manusia dan teknologi. Meskipun digitalisasi memiliki banyak keuntungan, banyak UMKM masih menghadapi tantangan signifikan terkait perlindungan data dan kesiapan teknologi. Transformasi digital menawarkan peluang untuk menciptakan ekonomi digital yang lebih berkelanjutan di Indonesia. Untuk menentukan sejauh mana UMKM siap menghadapi transformasi digital, kesiapan digital harus dievaluasi. Digitalisasi dapat memberikan keunggulan kompetitif dan kesuksesan jangka panjang bagi UMKM di Indonesia melalui adaptasi strategis yang kreatif dan integrasi yang efisien. Perspektif ini didukung oleh pertumbuhan pemasaran digital di kalangan UMKM. (Novida2025)

Kemampuan UMKM untuk mengintegrasikan teknologi akuntansi ke dalam operasional bisnis rutin mereka, yang memerlukan investasi infrastruktur dan pelatihan, merupakan komponen krusial dalam kesiapan mereka. Karena banyak UMKM di Indonesia masih menggunakan proses manual, bantuan eksternal—seperti inisiatif pemerintah—diperlukan untuk beralih ke sistem digital. Karena kemungkinan serangan siber dapat menghambat adopsi teknologi baru, keamanan data menjadi hal yang paling penting. Akses ke pasar yang lebih luas melalui platform online merupakan salah satu peluang yang ditawarkan oleh digitalisasi akuntansi, yang dapat secara signifikan meningkatkan pendapatan UMKM. Namun, keterbatasan finansial seringkali menjadi hambatan, terutama bagi UMKM di daerah pedesaan. UMKM dapat mengevaluasi kesiapan mereka dengan mengukur kesiapan digital menggunakan metrik seperti literasi digital dan akses teknologi. Inovasi perangkat lunak akuntansi, seperti aplikasi berbasis cloud, menyediakan solusi yang fleksibel dan terjangkau. Untuk mengatasi hambatan ini dan memanfaatkan peluang saat ini, kerja sama antara UMKM, pemerintah, dan sektor swasta pada akhirnya diperlukan. (Farliana2023)

Karena dapat memengaruhi stabilitas keuangan dan kepercayaan pelanggan, kesulitan dalam keamanan data pada digitalisasi akuntansi UMKM tidak boleh diremehkan. Banyak UMKM masih kekurangan langkah keamanan yang memadai, seperti cadangan data rutin dan enkripsi data. Namun, otomatisasi prosedur akuntansi, terutama yang terkait dengan pelaporan keuangan dan manajemen persediaan, menawarkan berbagai opsi untuk efisiensi operasional. Dalam upaya meningkatkan pendidikan digital melalui workshop dan kursus online, persiapan sumber daya manusia merupakan unsur kritis. Transformasi digital juga mendukung pengembangan rantai pasok yang lebih berkelanjutan dan transparan. Faktor teknis, keuangan, dan budaya organisasi harus dipertimbangkan saat mengevaluasi kesiapan digital. Meskipun menghadapi tantangan awal, UMKM dapat mencapai pertumbuhan berkelanjutan dengan bantuan kreatif. Untuk memasarkan produk UMKM ke pasar global, pemasaran digital sangat penting. (Deliya Natasya2025).

Peningkatan produktivitas melalui analisis data real-time, yang membantu UMKM mengambil keputusan strategis yang lebih baik, merupakan salah satu manfaat ekonomi dari digitalisasi akuntansi. Namun, ketidakmerataan infrastruktur internet di Indonesia sering kali terkait dengan masalah kesiapan teknologi. Untuk mencegah kerugian akibat

serangan siber, keamanan data harus menjadi prioritas utama. Bagi UMKM, transformasi digital dapat menciptakan ekonomi yang lebih berkelanjutan dan inklusif. UMKM dapat menemukan peluang perbaikan, seperti adopsi perangkat lunak baru, dengan mengukur kesiapan digital mereka. Kesuksesan memerlukan transisi yang mulus antara sistem akuntansi digital dan prosedur korporat konvensional. Kemampuan UMKM untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi sangat penting bagi kesuksesan jangka panjang mereka. Pertumbuhan pemasaran digital membuka peluang baru untuk perluasan pasar. Untuk tetap kompetitif di era digital, kesiapan digital UMKM Indonesia perlu dievaluasi secara rutin. Program pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan dan pemerintah dapat membantu mengatasi masalah sumber daya manusia. Akses ke pelanggan global tanpa batasan geografis merupakan salah satu peluang yang ditawarkan oleh platform e-commerce. Salah satu isu penting yang memerlukan investasi dalam teknologi canggih adalah keamanan data. Transformasi digital memfasilitasi pengembangan model bisnis yang lebih efektif dan ramah lingkungan. Analisis kapasitas teknis dan keuangan UMKM diperlukan untuk mengukur kesiapan ini. UMKM dapat mengubah hambatan menjadi keunggulan kompetitif melalui adaptasi strategis. Pemasaran digital merupakan faktor penting dalam meningkatkan profil UMKM (Kawung2022).

Terakhir, semua pihak harus berkomitmen untuk membangun ekosistem yang mendukung agar UMKM siap menghadapi digitalisasi akuntansi. Sistem akuntansi memiliki banyak ruang untuk inovasi, terutama dengan kemunculan blockchain dan kecerdasan buatan. Masalah keamanan data tetap menjadi masalah serius yang memerlukan pembatasan yang ketat. Transformasi digital menyediakan jalan menuju ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan. Langkah pertama untuk mempersiapkan UMKM menghadapi perubahan adalah mengukur kesiapan digital mereka. Produktivitas secara keseluruhan dapat ditingkatkan dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam prosedur korporat. Kemampuan UMKM untuk mengadopsi inovasi sangat penting bagi kesuksesan jangka panjang mereka. Posisi UMKM di pasar internasional meningkat seiring dengan pertumbuhan pemasaran digital. (Wiweko)

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi literatur. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mengamati kondisi alami, berbeda dengan penelitian eksperimen. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendirilah yang menjadi alat utama. Teknik pengumpulan datanya menggunakan pendekatan triangulasi, yaitu gabungan dari beberapa cara. Analisis datanya dilakukan secara induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada pada generalisasi. Pendekatan ini dipilih karena relevansinya dan kemampuannya dalam mengumpulkan informasi secara mendalam dari berbagai sumber tulisan, yang sangat tepat untuk menganalisis kesiapan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia dalam menghadapi era digital, terutama dari sudut pandang akuntansi. Studi literatur memungkinkan peneliti untuk menggabungkan dan menafsirkan data dari sumber yang sudah ada, sehingga dapat membangun pemahaman yang menyeluruh tentang isu yang diteliti. (Nurrisa2025)

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang rumit dan memiliki banyak aspek, yaitu dampak digitalisasi pada UMKM serta dampaknya terhadap sistem informasi akuntansi. Pendekatan ini memberi kesempatan kepada peneliti untuk tidak sekadar mendeskripsikan fakta, tetapi juga memahami makna, pandangan, dan

pengalaman yang ada dalam literatur. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan menyeluruh tentang peluang dan tantangan yang dihadapi UMKM di era digital, serta bagaimana teori-teori penerimaan teknologi dapat menerangkan fenomena tersebut. Fokus utama berada pada pemahaman konteks, bukan pada pengukuran angka, sehingga memungkinkan penyelidikan yang lebih mendalam dan nuansa yang mungkin terlewat oleh metode kuantitatif.

b. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari berbagai literatur ilmiah dan publikasi relevan. Data ini mencakup:

- 1) Jurnal Ilmiah: Artikel-artikel dari jurnal terindeks yang membahas tentang UMKM, digitalisasi, sistem informasi akuntansi, kesiapan teknologi, serta dampak transformasi digital terhadap daya saing UMKM. Referensi seperti penelitian Novida, Sofyan, Natasya et al., Farliana et al., Kawung et al., serta Wiweko dan Anggara yang telah disebutkan dalam bagian "Latar Belakang" akan menjadi titik awal pencarian.
- 2) Buku dan Bab Buku: Publikasi yang memberikan landasan teoritis mengenai konsep-konsep kunci seperti Technology Acceptance Model (TAM), Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), Theory of Reasoned Action (TRA), dan Theory of Planned Behavior (TPB), termasuk karya Davis (1985) serta Ajzen & Fishbein (1980) dan Ajzen (1991).
- 3) Prosiding Konferensi dan Laporan Penelitian: Dokumen-dokumen yang menyajikan temuan-temuan terbaru atau studi kasus terkait digitalisasi UMKM di Indonesia.
- 4) Publikasi Institusi dan Organisasi: Laporan dari lembaga pemerintah, asosiasi bisnis, atau organisasi riset yang berfokus pada pengembangan UMKM dan ekonomi digital di Indonesia.
- 5) Pemilihan sumber data akan diprioritaskan pada publikasi yang memiliki reputasi akademik tinggi dan relevansi langsung dengan konteks UMKM di Indonesia.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan diterapkan adalah metode dokumentasi, yang melibatkan serangkaian langkah sistematis:

- 1) Identifikasi Kata Kunci: Peneliti akan menggunakan kata kunci yang relevan seperti "UMKM", "digitalisasi", "akuntansi", "sistem informasi akuntansi", "kesiapan digital", "Technology Acceptance Model (TAM)", "Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)", "Theory of Reasoned Action (TRA)", dan "Theory of Planned Behavior (TPB)" dalam pencarian literatur.
- 2) Pencarian Database Akademik: Pencarian akan dilakukan melalui database ilmiah terkemuka seperti Google Scholar, ScienceDirect, Scopus, Garuda, SINTA, dan repositori institusi pendidikan tinggi di Indonesia.
- 3) Penyaringan dan Seleksi Literatur: Literatur yang ditemukan akan disaring berdasarkan relevansi judul, abstrak, dan isi dengan topik penelitian. Kriteria inklusi akan diterapkan untuk memastikan bahwa hanya literatur yang secara langsung membahas digitalisasi UMKM dan aspek akuntansinya yang akan digunakan.
- 4) Pengunduhan dan Pengorganisasian: Artikel dan dokumen yang terpilih akan diunduh dan diorganisasikan secara sistematis, mungkin menggunakan perangkat lunak manajemen referensi untuk memudahkan penelusuran dan sitasi.

- 5) Pembacaan Kritis: Setiap literatur akan dibaca secara kritis untuk mengidentifikasi argumen utama, temuan, metodologi, dan kesimpulan yang relevan dengan pertanyaan penelitian.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data akan dilakukan secara deskriptif kualitatif, mengikuti tahapan yang diadaptasi dari Miles dan Huberman, yang meliputi:

- 1) Reduksi Data (Data Reduction): Tahap ini mencakup langkah-langkah dalam memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengolah data mentah yang berasal dari literatur. Peneliti akan menemukan tema-tema utama, konsep-konsep signifikan, dan pola-pola yang muncul dari berbagai sumber. Informasi yang kurang relevan akan dihapus, sedangkan data yang penting akan diringkas dan diklasifikasikan.
- 2) Penyajian Data (Data Display): Data yang sudah disaring akan disajikan dalam format yang terstruktur dan mudah dimengerti. Ini dapat berupa narasi yang menjelaskan, tabel perbandingan, atau matriks tematik yang mengaitkan berbagai konsep dan teori. Tujuan penyajian data adalah untuk membantu peneliti dalam melihat keterkaitan antara data dan menarik inferensi awal.
- 3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification): Pada tahap ini, peneliti akan mulai menarik kesimpulan berdasarkan pola dan tema yang telah diidentifikasi. Kesimpulan awal akan terus diverifikasi dan disempurnakan seiring dengan proses analisis yang berkelanjutan. Peneliti akan membandingkan temuan dari berbagai literatur dengan teori-teori yang digunakan (TAM, UTAUT, TRA, TPB) untuk melihat sejauh mana teori-teori tersebut dapat menjelaskan fenomena digitalisasi UMKM. Verifikasi juga melibatkan pencarian bukti pendukung atau penolak dari sumber-sumber lain untuk meningkatkan validitas kesimpulan.

Dengan pendekatan penelitian yang lebih terperinci ini, diharapkan penelitian dapat dilaksanakan secara terstruktur dan memunculkan hasil yang kuat serta memberikan sumbangan terhadap pemahaman mengenai tingkat kesiapan UMKM dalam menghadapi era digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil dan Pembahasan

a. Kesiapan Digital UMKM: Faktor Pendukung dan Hambatan

Kesiapan digital UMKM sangat penting dalam menentukan keberhasilan menggunakan sistem akuntansi digital. Kesiapan ini tidak hanya tergantung pada memiliki perangkat atau koneksi internet, tetapi mencakup berbagai aspek lainnya, seperti teknologi, SDM, kemampuan finansial, dan budaya perusahaan. (McKinsey, 2022; Rogers, 2003).

Dari segi teknologi, persiapan meliputi adanya infrastruktur seperti komputer, koneksi internet, dan perangkat lunak akuntansi. Banyak usaha kecil menengah, terutama yang ukurannya sangat kecil, masih kurang memiliki infrastruktur yang memadai untuk menggunakan sistem akuntansi digital. Banyak dari mereka masih mencatat keuangan secara manual dengan menggunakan buku besar tanpa bantuan perangkat elektronik. Tingkat kemampuan menggunakan teknologi digital masih menjadi tantangan, terutama di daerah pedesaan.

Selanjutnya, tenaga kerja sangat berpengaruh. Pemilik UMKM umumnya memainkan beberapa peran sekaligus, seperti pengelola, kasir, dan akuntan. Tingkat pendidikan yang tidak tinggi serta kurangnya pelatihan membuat mereka kesulitan

memahami dan menggunakan sistem digital yang rumit. Bahkan ketika sistem sudah ada, kurangnya keterampilan tenaga kerja menyebabkan sistem tidak dimanfaatkan secara maksimal. Diperlukan pelatihan yang nyata dan terus-menerus agar mereka siap menghadapi dunia digital.

Kemampuan uang juga menjadi hal penting. Banyak usaha kecil dan menengah (UKM) berjalan dengan keuntungan yang tidak terlalu besar, jadi setiap pengeluaran baru, termasuk penggunaan sistem akuntansi digital, harus dipikirkan dengan matang. Ketika sistem digital tidak memberi manfaat langsung, para pemilik UKM biasanya tidak suka mengeluarkan uang untuk mengadopsi teknologi. Karena itu, bantuan dari pemerintah dan lembaga keuangan sangat penting agar proses digitalisasi tidak jadi beban, melainkan kesempatan untuk berkembang. (Firman2024)

Beberapa saran yang bisa diberikan agar digitalisasi UMKM berjalan terus menerus adalah memberikan akses internet yang lebih luas kepada para pelaku UMKM, menyediakan program pelatihan yang terus-menerus dengan fokus pada hal-hal teknis dan strategi bisnis digital, serta meningkatkan kerja sama dengan pihak luar seperti pemerintah, akademisi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan sektor swasta untuk mendukung perubahan digital UMKM. Dengan bantuan dari berbagai pihak tersebut, proses digitalisasi UMKM akan berjalan lebih lancar dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi para pelaku usaha kecil dan menengah. Selain itu, peran komunitas dan asosiasi UMKM juga sangat penting dalam mendukung terusnya proses digitalisasi ini. Dengan adanya komunitas dan asosiasi, pelaku UMKM bisa saling berbagi pengalaman, saling memberi dukungan, berinisiatif menciptakan promo yang menarik, serta mendapatkan informasi terbaru tentang tren bisnis digital. Dengan memahami dan memudahkan penggunaan teknologi digital, para pelaku UMKM akan lebih mudah meraih sukses dalam dunia digital. Kesuksesan UMKM melalui digitalisasi bisa berupa peningkatan efisiensi dalam mengelola bisnis, menjangkau pasar yang lebih luas, serta memanfaatkan sumber daya secara optimal. Digitalisasi juga bisa memberi keuntungan bagi UMKM dalam memperluas pasar dengan menggunakan platform teknologi digital yang lebih mudah, seperti marketplace, media sosial, dan website. Dengan terus meneruskannya proses digitalisasi, UMKM bisa meraih kesuksesan dalam mengembangkan produk atau layanan digital sekaligus tetap meningkatkan daya saing di pasar global yang semakin terhubung dengan teknologi digital. (Norapuspita2022)

4. KESIMPULAN

Kesiapan UMKM Indonesia dalam menghadapi digitalisasi akuntansi merupakan komponen kritis untuk kelangsungan dan perluasan bisnis di era digital, menurut hasil analisis dan pembahasan. Menurut studi ini, kesiapan digital mencakup berbagai faktor, termasuk budaya organisasi, kapasitas keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan infrastruktur teknologi, selain ketersediaan teknologi. Daya saing UMKM dapat meningkat secara signifikan berkat peluang yang ditawarkan oleh digitalisasi akuntansi, termasuk efisiensi yang lebih tinggi melalui analisis data real-time, akses ke pasar internasional melalui platform e-commerce, dan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan. Namun, adopsi teknologi sering terhambat oleh masalah serius seperti literasi digital yang rendah, risiko keamanan data, infrastruktur internet yang terbatas di daerah pedesaan, dan hambatan finansial. Meskipun TRA dan TPB menyoroti pentingnya niat dan kontrol perilaku dalam peralihan ke sistem digital, teori seperti TAM dan UTAUT membantu menjelaskan bagaimana manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan, dan dukungan sosial memengaruhi penerimaan teknologi. Secara umum, UMKM yang berhasil beradaptasi dapat mengalami pertumbuhan jangka panjang, tetapi yang

tertinggal berisiko kehilangan posisinya di pasar yang kompetitif. Studi ini menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi bukan sekadar tren, melainkan persyaratan strategis untuk mendorong ekonomi Indonesia yang kreatif dan inklusif.

5. SARAN

Berdasarkan temuan studi ini, terdapat beberapa rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan kesiapan UMKM dalam menghadapi digitalisasi akuntansi. Pertama, disarankan agar UMKM memulai dengan inisiatif dasar, seperti mengimplementasikan program akuntansi berbasis cloud yang terjangkau seperti BukuWarung atau Accurate) dan meningkatkan literasi digital melalui kursus online gratis. Kedua, pemerintah disarankan untuk memperluas inisiatif seperti Digitalisasi UMKM dengan menawarkan insentif keuangan untuk investasi teknologi, terutama di daerah pedesaan, subsidi infrastruktur internet, dan pelatihan berkelanjutan. Ketiga, untuk saling membantu dalam mengadopsi teknologi, sektor swasta dan kelompok UMKM dapat bekerja sama untuk menciptakan komunitas berbagi pengetahuan, seperti workshop kolaboratif dan platform e-commerce bersama. Keempat, meskipun pemerintah dapat menetapkan standar keamanan digital yang baku, UMKM disarankan untuk menerapkan protokol dasar seperti enkripsi dan cadangan data rutin untuk mengatasi masalah keamanan data. Untuk menyesuaikan ide-ide ini dengan situasi khusus, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur dampak jangka panjang digitalisasi melalui studi empiris di berbagai wilayah Indonesia. Dengan menerapkan rekomendasi ini, MSMEs akan lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh era digital, mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang di negara ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- al Farisi, S., & Iqbal Fasa, M. 2022). PERAN UMKM USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 91). <http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/index>
- Ali, H., Hamdan, H., & Mahaputra, M. R. 2022). *Faktor Eksternal Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness pada Aplikasi Belanja Online: Adopsi Technology Accepted Model*. 13). <https://doi.org/10.38035/jim.v1i3>
- Deliya Natasya, S., Zahra, F., & Anggana Djuri, P. 2025). PT. Media Akademik Publisher KESIAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN BISNIS DIGITAL PADA UMKM: LITERATUR REVIEW. *Agustus*, 38), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Farliana, N., Murniawaty, I., & Hardianto, H. 2023). Sustainability of the Digital Economy in Indonesia: Opportunities, Challenges and Future Development. *Review of Business and Economics Studies*, 114), 21–28. <https://doi.org/10.26794/2308-944X-2023-11-4-21-28>
- Firman, D. 2024). Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Sistem Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan UMKM: Review Literatur terhadap Efektivitas dan Kesiapan Digital. In *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol. 3, Issue 3).
- Kawung, G. M. v, Mintardjo, C. M. O., Rompas, W. F. I., & Rogi, M. H. 2022). Digital Technology Transformation of SMEs: Indonesian Case Study. *American Journal of Multidisciplinary Research and Innovation*, 16), 56–60. <https://doi.org/10.54536/ajmri.v1i6.948>

- Ni Made Nuriasih, I Nyoman Putra Yasa, & Putu Yunartha Pradnyana Putra. 2025). Theory Of Reasoned Action sebagai Lensa untuk Memahami Faktor Penentu Kepatuhan Pajak WPOP Non-Karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 41), 343–358. <https://doi.org/10.55606/jimak.v4i1.5363>
- Norapusita, N., & Djasuli, M. 2022). Faktor Individual Penyebab Korupsi Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis JEBS*, 23), 770–775. <https://doi.org/10.47233/jebbs.v2i3.270>
- Novida, D. R. 2025). Evolusi Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Digital: Tinjauan Literatur tentang Tren, Tantangan, dan Peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, 141), 77–85. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14628>
- Nurrisa, F., & Hermina, D. 2025). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data*. 02, 793–800.
- Wiweko, A., & Anggara, A. W. n.d.). *A Review of Digital Marketing Practices among SMEs in Indonesia: Trends, Challenges, and Opportunities*. <https://doi.org/10.56472/25835238/IRJEMS-V4I5P140>